

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma yang dengannya pelaku bisnis harus berkomitmen untuk itu akan bertransaksi, berperilaku, dan berelasi untuk mencapai tujuan bisnisnya dengan aman.¹ Etika bisnis Islam juga didefinisikan tentang baik, buruk dan salah berdasarkan prinsip moralitas. Dalam pengertian lain etika bisnis Islam adalah seperangkat prinsip dan norma yang digunakan oleh pelaku usaha agar harus berkomitmen untuk itu dalam berinteraksi, berperilaku, dan berhubungan dalam mencapai tujuan bisnisnya yang selamat.²

Etika bisnis juga diartikan sebagai memaksakan norma-norma agama bagi dunia bisnis, memasang kode-kode etika profesi bisnis, merevisi sistem dan hukum ekonomi, meningkatkan keterampilan memenuhi tuntutan-tuntutan etika pihak-pihak luar untuk mencari aman dan sebagainya. Bisnis yang beretika adalah bisnis yang memiliki komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial yang sudah berjalan.

Dalam Islam etika bisnis ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan sunah rasul. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya. Karna setiap usaha bisnis yang dilakukan orang Islam bisa menjadi ibadah

¹ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2006), 16.

² Rafik Isa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, 3.

yang berpahala, apabila dimaksudkan untuk mendapatkan keridhaan Allah semata. Kaidah fikihnya menyebutkan; *Al umuru bi mawashidiha* (semua urusan (perkara) itu tergantung kepada tujuannya).

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa etika bisnis Islam merupakan aktivitas bisnis yang berbasis pada aturan-aturan ilahiah dan bertujuan untuk selalu mengingat Allah dalam rangka beribadah dan menghasilkan maslahat tidak hanya bagi dirinya sendiri maupun orang lain, serta menjauhkan dari berbagai tindakan-tindakan yang merugikan orang lain³.

2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Dalam hukum Islam disebutkan bagaimana prinsip-prinsip dalam bisnis. Etika bisnis Islam adalah prosedur manajemen bisnis berdasarkan Al-Qur'an, hadits, dan hukum yang telah dibuat oleh para ahli fiqh. Adapun Prinsip-prinsip etika bisnis Islam harus mencakup diantaranya;

a. Keesaan

Keesaan berkaitan dengan konsep tauhid. Berbagai aspek dalam kehidupan manusia, yaitu politik, ekonomi, sosial dan agama merupakan satu kesatuan yang homogen, yang konsistensi dari dalam, dan integrasi dengan alam semesta secara menyeluruh. Keesaan merupakan dimensi vertikal Islam. Tauhid adalah landasan yang sangat filosofis yang

³ H. Fakhry Zamzam & Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Berbisnis Keberkahan*, 16.

berfungsi sebagai landasan utama setiap langkah seorang muslim yang beriman dalam melaksanakan fungsi kehidupan.⁴

Dengan mengintegrasikan aspek agama dengan aspek kehidupan lainnya, seperti ekonomi, akan mendorong manusia menjadi satu kesatuan yang selaras, konsisten dalam dirinya, dan selalu merasa diawasi oleh Tuhan. Peran konsep tauhid akan menimbulkan perasaan pada manusia bahwa dia akan selalu merasa diawasi dalam semua bentuk kegiatan ekonomi.⁵

b. Kehendak Bebas

Setiap manusia diberikan kehendak bebas dalam mengendalikan kehidupannya sendiri sejak Allah SWT menurunkannya ke bumi, tanpa mengabaikan bahwa ia sepenuhnya dituntut oleh hukum yang diciptakan oleh Allah SWT, manusia diberikan kemampuan untuk berfikir dan membuat keputusan. Kebebasan merupakan suatu hal yang penting dalam nilai etika bisnis Islam. Tetapi kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan yang tidak merugikan kepentingan kolektif. Seorang muslim yang telah menyerahkan sepenuhnya dirinya kepada Allah SWT akan menepati semua kontrak yang telah dibuatnya. Dalam firmanNya:

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ⁶

⁴ Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, 89.

⁵ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, (Jakarta: Penebar Plus, 2012), 22.

⁶ Qs. Ali-Imran (3): 76.

Artinya : “ *Sebenarnya barang siapa menepati janji dan bertakwa, maka sungguh, Allah mencintai orang-orang yang bertakwa*”(Q.S Ali ‘Imran. 76).⁷

Berdasarkan konsep kehendak bebas, manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan menepatinya. Seorang muslim yang telah menyerahkan hidupnya kepada Allah SWT akan menepati semua kontrak yang dibuatnya.⁸

c. Kejujuran

Dasar setiap usaha untuk menjadi orang yang di pandang baik secara moral adalah kejujuran. Kejujuran adalah kualitas dasar kepribadian moral. Bersikap baik terhadap orang lain tetapi tanpa kejujuran merupakan kemunafikan. Oleh karna itu, seorang pebisnis harus berperilaku jujur yang dilandasi keinginan agar orang lain mendapatkan kebaikan dan kenyamanan.⁹

d. Tanggung Jawab

Prilaku Tanggung Jawab merupakan ciri penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Tanggung jawab merupakan bukti keseriusan dan komitmen seseorang ketika melakukan perbuatan. Dalam setiap aspek kehidupan manusia, tanggung jawab ini menjadi indikator kedewasaan intelektual, emosional dan spiritual seseorang. Termasuk dalam bisnis, pada dasarnya menjadi sebuah paradox

⁷ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an (2016-2019)*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an), 79.

⁸ Rafik Isa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, 38

⁹ Sri Widyastuti, *Implementasi Etika Islam Dalam Dunia Bisnis*, (Malang: CV IRDH, 2019), 132.

karena bisnis itu diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan manusia agar hidupnya lebih sejahtera, dan berkelanjutan, akan tetapi dalam praktiknya justru ada pelaku bisnis yang melanggar aturan dan moral pada bisnis itu sendiri sehingga membahayakan harkat dan martabat manusia.¹⁰

e. Keseimbangan

Keseimbangan atau *'adl* menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam yang berhubungan dengan segala sesuatu di alam semesta ini.¹¹ Dalam pelaksanaan di dunia bisnis, islam mengharuskan untuk berbuat adil. Pengertian adil dalam Islam diarahkan agar hak orang lain, hak lingkungan sosial dan hak Allah dan Rasul-Nya berlaku sebagai penyangga dari setiap perilaku adil manusia. Berlaku adil akan dekat dengan takwa sehingga dalam praktik bisnis, Islam melarang untuk menipu walaupun hanya sekedar membawa kondisi yang dapat menimbulkan keraguan sekalipun. Setiap manusia diciptakan dengan keterampilan, intelektualitas dan talenta yang berbeda-beda. Sehingga manusia secara instingtif diperintah untuk hidup berdampingan dan saling menimbulkan kemanfaatan antar sesama tanpa mebeda-bedakan.¹²

3. Ruang Lingkup

1. Kerangka Acuan

Bahasan ini terdiri dari tiga pokok bahasan yaitu Alqur'an, Sunnah Rasul, dan Ijtihad. Ketiga aspek tersebut akan dibahas terutama dalam

¹⁰ Suminingsih, *ETIKA BISNIS ISLAM*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2020), 65.

¹¹ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*, 55.

¹² Rafik Isa Beekum, *Etika Bisnis Islam*, 37

membicarakan perlunya menjadikan ketiga aspek tersebut dijadikan sebagai pedoman yang hidup di tengah masyarakat, apalagi Alqur'an dan Sunnah Rasul yang telah mendapat garansi dari Rasulullah bahwa siapa saja yang berpegangan teguh pada keduanya, niscaya tidak akan tersesat selama-lamanya. Begitu pula Ijtihad yaitu suatu upaya maksimal yang harus dilaksanakan oleh seorang pakar atau expert, terutama dalam penyelesaian permasalahan yang tertuang secara eksplisit di dalam Alqur'an dan Sunnah.¹³

2. Landasan Dogmatis Etika Bisnis Islam

Dalam hal ini ada tiga aspek yang dikaji, yaitu akidah, akhlak dan ibadah. Ketiga unsur tersebut sangat urgen untuk dikaji karena berimplikasi besar dalam kehidupan umat, baik di dunia ini maupun di kampung abadi kelak di akhirat. Oleh karena itu setiap orang harus memilikinya secara benar dan memadai agar dia tidak kesulitan dalam menempuh hidup dan kehidupannya di muka bumi.

3. Manajemen Islam

Disini terdiri dari empat topik pembahasan yaitu, Iman, *leadership* (kepemimpinan), manajerial, dan administrasi. Keempat topik tersebut perlu dibahas menurut pandangan Islam. Lalu untuk mempertajam analisis dilakukan perbandingan dengan manajemen sekular. Kajian semacam ini diperlukan agar para manajer memahami manajemen Islam itu dengan baik, lalu pada saatnya kelak dia dapat memanej

¹³ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2013), 95.

bisnisnya secara Islami sesuai kerangka acuan Al-Qur'an, Sunnah dan Ijtihad yang didasarkan pada landasan akidah, akhlak dan ibadah sebagaimana telah diuraikan pada bagian kedua diatas.

4. Taqwa dalam Berbisnis

Topik ini membahas bagaimana berbisnis secara Islam. Disini akan dibahas pengertian taqwa implikasi dan aplikasinya dalam berbisnis. Sifat taqwa merupakan kunci sukses dalam berbisnis dunia akhirat. Kesuksesan dalam suatu bisnis amat tergantung pada sejauh mana seseorang mendapatkan kepercayaan dari para *stakeholdernya* serta para pihak-pihak yang kompeten di dalamnya. Berangkat dari kenyataan yang demikian maka kajian tentang ketaqwaan dalam bisnis menjadi amat urgent, apalagi bagi seorang manajer atau pejabat-pejabat yang memegang kendali suatu perusahaan.¹⁴

4. Konsumen

Dalam berbisnis, para pelaku usaha tidak bisa lepas dari konsumen dalam menjalankan usahanya. Konsumen merupakan salah satu faktor utama dalam berjalannya sebuah usaha. Teori Prilaku Konsumen yang biasa disingkat dengan teori konsumen merupakan prilaku konsumen dalam membelanjakan pendapatannya untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkannya dan juga yang dapat memuaskannya.¹⁵

¹⁴ Nashruddin Baidan & Erwati Aziz, *Etika Islam Dalam Berbisnis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 14-15.

¹⁵ Soedijono Reksoprajitno, *Pengantar Ekonomi Mikro Perilaku Harga Pasar dan Konsumen*, (Jakarta: Gunadarma, 1993), 95.

Etika Islam adalah doktrin etis yang berdasarkan ajaran-ajaran agama Islam yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw., yang di dalamnya terdapat nilai-nilai luhur dan sifatsifat yang terpuji (mahmudah). Dalam agama Islam, etika ataupun perilaku serta tindak tanduk dari manusia telah diatur sedemikian rupa sehingga jelas mana perbuatan atau tindakan yang dikatakan dengan perbuatan atau tindakan asusila dan mana tindakan atau perbuatan yang disebut bermoral atau sesuai dengan aturan agama. Manusia muslim, individu maupun kelompok dalam lapangan ekonomi atau bisnis, di satu sisi diberi kebebasan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Namun di sisi lain, ia terikat dengan iman dan etika (moral) sehingga ia tidak bebas mutlak dalam menginvestasikan modalnya atau membelanjakan hartanya. Ia harus melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip-prinsip nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan kebenaran, serta kemanfaatan bagi usahanya. Di samping itu, ia harus mepedomani norma-norma, kaidah yang berlaku dan terdapat dalam sistem hukum Islam secara umum.¹⁶

5. Game Online

Game online merupakan situs yang menyediakan banyak sekali jenis permainan yang dapat menghubungkan beberapa pemain dalam waktu yang bersamaan. Meledaknya game online merupakan cerminan dari pesatnya jaringan komputer yang dahulunya berskala kecil (small local network) sampai menjadi internet dan terus berkembang hingga sekarang.

¹⁶ Sri Widyastuti, *Implementasi Etika Islam Dalam Dunia Bisnis*, 135.

Di era modern saat ini game online bukan lagi hal yang baru yang hadir di tengah-tengah masyarakat. Game online sudah banyak digemari dan dimainkan oleh beragam usia.¹⁷

Permainan game online banyak digandrungi oleh kalangan pelajar, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, Mahasiswa bahkan orang dewasa. Game online bukan lagi menjadi suatu ajang untuk mencari hiburan, namun para pemain sudah menjadikan game online sebagai suatu kebutuhan lain. Mereka merasa kecanduan berlebihan terhadap game online yang saat ini lebih dikenal dengan istilah Game Addiction. Kecanduan tersebut mengakibatkan player terlebih dari kalangan anak-anak merasa tidak ada hal yang ingin dikerjakan selain bermain game dan seolah-olah game ini adalah hidupnya. Hal semacam ini sangat riskan bagi perkembangan si anak yang perjalanan hidupnya masih panjang.¹⁸

Dilihat dari jenisnya, game online dapat di bagi kedalam 4 (empat) jenis, yaitu Arcade Game, PC Games, Console Games dan Mobile Games. Sedangkan dilihat dari genre, game online memiliki berbagai macam genre. Salah satu genre yang sangat populer yaitu MOBA dan Royal Battle. MOBA merupakan singkatan dari Multiplayer Online Battle Arena, sedangkan Royal Battle yaitu suatu pertempuran game online yang memadukan elemen untuk bertahan hidup dan eksplorasi dengan mode yang menjadi pemenang adalah yang mampu bertahan hingga akhir. Salah satu game online dengan ganre Royal Battle dan MOBA yang saat ini

¹⁷ Gerry Fernando R., *Hubungan Antara Bermain Game Online Dengan Perilaku Sosial Dan Prestasi Belajar*, (Lampung: Universitas Lampung Bandar Lampung, 2018),7.

¹⁸ Alif Arhan, "*Jago Bikin Game Online*", (Jakarta: PT. TransMedia, 2011), 1.

paling banyak digandrungi dan paling banyak dimainkan oleh para pecinta game yaitu Mobile Legend. Hal tersebut juga dikarenakan game ini memiliki berbagai event menarik yang siap menyambut pada setiap season-nya.¹⁹

6. E-SPORT

E-sport adalah olahraga digital yang berkembang dari kompetisi game. Fenomena e-sport sudah mulai marak di semua kalangan untuk bermain game online, mulai dari kalangan gamers, media, hingga perusahaan besar yang bergerak di bidang e-sports. Menjadikan game ini sebagai cabang olahraga elektronik dari berbagai negara, fitur turnamen akhirnya membuat game ini semakin menantang, tingginya minat terhadap game ini menjadikannya sebuah bisnis. Pemain game online ini dapat membeli item yang digunakan untuk memenangkan permainan, dan item dapat meningkatkan kemampuan aktor dalam game itu sendiri. Sehingga hal tersebut dijadikan sebagai momentum perusahaan game untuk dapat mengambil keuntungan dengan cara menawarkan berbagai macam item pada game tersebut untuk dapat menunjang para player saat memainkan game mereka.

Diamond merupakan alat konversi pembelian item game yang ditawarkan oleh perusahaan game untuk mempercantik In-game para player. Pembelian diamond di game online masih banyak permasalahan yang terjadi salah satunya ketika penjual sudah mengirimkan diamond,

¹⁹ Ibnu Aziz, “*Panduan praktis menguasai internet*”, (Yogyakarta: Citra Media, 2010), 267-268.

masih ada oknum yang memang sengaja mengatakan bahwa diamond yang mereka beli tidak kunjung masuk. Maka memang dalam hal ini top up diamond sering dan kerap menjadi sorotan karena masih banyak hal yang terjadi di dalamnya salah satunya penipuan.²⁰

Salah satu alasan para player kecanduan melakukan top up diamond karena game selalu update dengan fitur-fitur terbaru, dengan itu banyak orang yang penasaran dan ingin membelinya agar in-game mereka terlihat lebih menarik di akun game tersebut.²¹

B. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini, penelitian akan mencantumkan hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

1. Muhammad Reza Ilqani (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Reza Ilqani pada tahun 2019 dengan judul “*Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Akun Game Online (Studi Kasus di Forum Mobile Legend Ponorogo)*”. Pada penelitian tersebut lebih fokus pada transaksi jual beli akun game online, sedangkan peneliti lebih fokus pada transaksi Top Up Diamond pada game online. Dan dalam penelitian ini juga ada persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama berlandaskan pada tinjauan etika bisnis Islam.

²⁰ Anindita, Sriyono & Sepni Yanti, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Voucher Game Online Berbasis Desktop Pada Arena Esport”, *NetDepok: Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 2 (2020), 45-48

²¹ Eka Nuraini Rachmawati, Ab Mumin Bin Ab Ghani, “*Akad Jual Beli Dalam Perspektif Fikih Dan Praktiknya Di Pasar Modal Indonesia*”, 790.

2. Adam Reza Valencia

Penelitian yang dilakukan oleh Adam Reza Valencia pada tahun 2021 dengan judul "*Tinjauan Hukum Islam Tentang Top Up Diamond Game Mobile Legend Melalui Sosial Media*". Pada penelitian tersebut landasan atau tinjau yang diambil adalah menurut tinjauan hukum Islam, sedangkan peneliti melakukan penelitian berdasarkan dan berlandaskan pada etika bisnis Islam. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian tersebut terdapat pada fokus permasalahan yang sama yaitu tentang Top Up Diamond pada game online.

3. Moh. Irfan Syarifudin

Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Irfan Syarifudin pada tahun 2020 dengan judul "*Tinjauan Hukum Islam dalam jual Beli Diamond Game Online Mobile Legend di melalui Aplikasi Shopee*". Pada penelitian tersebut landasan atau tinjauan yang diambil adalah menurut tinjauan hukum Islam, sedangkan peneliti melakukan penelitian berdasarkan dan berlandaskan pada etika bisnis Islam. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian tersebut terdapat pada fokus permasalahan yang sama yaitu tentang Top Up Diamond pada game online. Dalam penelitian ini, peneliti membahas secara menyeluruh tentang transaksi Top Up Diamond game online berdasarkan tinjauan sudut pandang etika bisnis Islam.